



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU SECARA KREDIT

Renita Windy Astuti, Sifa Fauziah, Yudhistira, Astrid Noviriandini
Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)

Abstract

Purchasing Raw Materials is a major factor supporting the smooth production process for garment companies. So that every company must have a good raw material purchasing system to prevent delays in raw material stock for the company's operations. PT Bintang Anugrah Busana is a company engaged in the garment. The process of purchasing raw materials at PT Bintang Anugrah Busana is not computerized so that the stock is inaccurate, often orders wrong raw materials, information retrieval takes a long time and document security is not guaranteed. Data collection methods used in this study are direct observation methods, interview methods and literature studies. The purpose of this study is to build a design for accounting information systems for purchasing raw materials at PT Bintang Anugrah using a desktop-based programming language Visual Basic 6.0, SQL Server 2014 Express Edition database and for reports supported by Crystal Report with the waterfall model software development method to solve various problems in PT Bintang Anugrah Busana about purchasing raw materials will make stock more accurate, order errors can be minimized, information retrieval is faster and document security is guaranteed.

Key words: *Purchase of Raw Materials, Accounting Information Systems, Waterfall.*

Abstrak

Pembelian Bahan Baku merupakan faktor utama penunjang kelancaran proses produksi untuk perusahaan garmen. Sehingga setiap perusahaan harus memiliki sistem pembelian bahan baku yang baik untuk mencegah terjadinya keterlambatan stok bahan baku untuk kegiatan operasional perusahaan. PT Bintang Anugrah Busana merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang garment. Proses pembelian bahan baku pada PT Bintang Anugrah Busana belum terkomputerisasi sehingga mengakibatkan stok tidak akurat, sering salah *order* bahan baku, pencarian informasi membutuhkan waktu lama dan keamanan dokumen kurang terjamin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan langsung, metode wawancara dan studi pustaka. Tujuan penelitian ini adalah pembuatan rancang bangun sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT Bintang Anugrah menggunakan bahasa pemrograman berbasis desktop Visual Basic 6.0, *database SQL Server 2014 Express Edition* dan untuk laporan didukung dengan *Crystal Report* dengan metode pengembangan *software model waterfall* untuk memecahkan berbagai permasalahan pada pada PT Bintang Anugrah Busana tentang pembelian bahan baku akan membuat stok lebih akurat, kesalahan

order dapat diminimalisir, pencarian informasi lebih cepat dan keamanan dokumen lebih terjamin.

Kata kunci: Pembelian Bahan Baku, Sistem Informasi Akuntansi, Waterfall.

I. PENDAHULUAN

Pembelian bahan baku merupakan faktor utama penunjang kelancaran proses produksi perusahaan garmen.

Sehingga setiap perusahaan harus memiliki sistem pembelian bahan baku yang baik untuk mencegah terjadinya keterlambatan stok bahan baku untuk kegiatan operasional perusahaan. Namun, pada kenyataannya kekacauan masih sering terjadi dalam prosedur pembelian bahan baku karena lemahnya pengendalian *intern* pada sistem yang mengatur tentang transaksi pembelian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu sistem pembelian yang dapat menciptakan pengendalian *intern* yang baik untuk mengatur pelaksanaan transaksi pembelian perusahaan. Permasalahan yang dapat mengakibatkan keterlambatan pasokan bahan baku bukan hanya karena pengendalian *intern* yang kurang baik tetapi juga masih banyak perusahaan yang masih menggunakan sistem manual dalam pembelian bahan baku yang dinilai kurang efektif karena data stok bahan baku tidak akurat dan prosesnya juga lama.

Sehingga banyak perusahaan beralih ke sistem pembelian yang sudah terkomputerisasi yang dinilai lebih efektif dan efisien. Diolahnya data menggunakan komputer maka proses pengolahannya akan menjadi lebih cepat dan hasilnya jauh lebih baik daripada dikerjakan tanpa menggunakan komputer. Rumanta (2013)

PT Bintang Anugrah Busana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garment sehingga banyak melakukan pembelian bahan baku kepada *supplier* langganannya. Pembelian bahan baku pada PT Bintang Anugrah Busana masih manual dan belum terkomputerisasi sehingga banyak terjadi kesalahan seperti: kesalahan pihak gudang dalam memberikan informasi stok bahan baku yang akan dipesan kepada admin pembelian karena data stok masih manual, terkadang bahan baku sudah dipesan lagi padahal hanya tertumpuk bahan baku lain, sehingga mengakibatkan stok bahan baku berlebih, permintaan pembelian bahan baku dari pihak gudang kepada admin pembelian masih manual dengan menggunakan kertas memo sehingga terkadang terjadi kesalahan

dalam membaca nama maupun jumlah bahan baku yang dipesan mengakibatkan salah *order* bahan baku, *penginputan order* pembelian masih menggunakan *microsoft excel* sehingga tidak efisien karena semua *orderan* yang dipesan harus diketik hurufnya secara lengkap, *penginputan invoice* masih manual menggunakan *microsoft excel* sehingga data tidak tersimpan secara *detail* saat pimpinan meminta data *invoice* bulan yang telah lalu kita tidak bisa mencetak dokumen *invoice* secara langsung dan harus mencari arsip *file* bulan yang diminta mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian informasi, laporan pembelian masih diketik menggunakan *microsoft excel* baik nama *supplier*, nomor *invoice* dan nominal sehingga tidak efisien, keamanan dokumen pembelian kurang terjamin karena *file* hanya tersimpan di komputer sehingga banyak pihak yang tidak berkepentingan bisa mengakses dokumen tersebut dan dokumen mudah direkayasa karena kita hanya mempunyai arsip manual.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan

yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Unsur suatu sistem akuntansi pokok menurut Mulyadi, (2016:3) adalah:

1. Formulir

Merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi dapat direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas.

2. Jurnal

Jurnal yaitu catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini terdapat peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian *diposting* ke akun yang terkait dalam buku besar.

3. Buku Besar

Buku Besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang

tercantum dalam rekening keuangan tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar dan daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Menurut Krismiaji (2015:4) "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis". Menurut TMBooks (2017:6) "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan".

2.2 Pembelian

Menurut Mulyadi (2016:3) fungsi yang terkait pembelian sebagai berikut:

1. Fungsi Gudang
2. Fungsi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan

4. Fungsi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) dokumen-dokumen pembelian sebagai berikut:

1. Surat Permintaan Pembelian
2. Surat Permintaan Penawaran Harga
3. Surat Order Pembelian.
4. Laporan Penerimaan Barang
5. Surat Perubahan Order Pembelian
6. Bukti Kas Keluar

2.3 Bahan Baku

Menurut Musyofa & Saputra (2017) "Bahan baku adalah bahan baku yang diolah menjadi produk bahan jadi dan pemakaian dapat diidentifikasi secara langsung atau diikuti jejaknya atau merupakan *integral* dari produk tertentu".

2.4 Sistem Akuntansi Pembelian

Siklus pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa. Dalam siklus pembelian, pihak eksternal utama yang terlibat adalah pemasok TMBooks (2017:176).

Siklus pembelian biasanya meliputi kejadian-kejadian sebagai berikut:

1. Membuat permintaan pembelian
- Dokumen permintaan pembelian disiapkan oleh karyawan dari bagian yang memerlukan. Dokumen permintaan pembelian tersebut

harus diotorisasi oleh supervisor. Dokumen permintaan pembelian selanjutnya digunakan oleh bagian pembelian untuk melakukan order pembelian kepada pemasok.

2. Meminta informasi produk atau jasa ke pemasok atau penyedia jasa.

Sebelum melakukan pembelian, bagian pembelian menghubungi beberapa pemasok atau penyedia jasa untuk mendapatkan informasi rinci mengenai produk atau jasa yang ada, sekaligus membandingkan harga.

3. Membuat kesepakatan dengan pemasok dan menyiapkan order pembelian.

Kesepakatan tersebut biasanya meliputi syarat-syarat pembelian, retur dan pembayaran.

4. Menerima barang atau jasa dari pemasok
Bagian penerimaan barang harus menjamin bahwa barang yang diterima sesuai dengan yang dipesan dan dalam keadaan baik. Selanjutnya, bagian penerimaan barang menyerahkan barang tersebut kepada bagian yang memesan.

5. Mencocokkan dokumen permintaan barang dengan tagihan atau faktur dari pemasok.

Jika tagihan atau faktur dari pemasok tersebut sesuai dengan dokumen penerimaan barang, maka bagian akuntansi akan mencatat dan

menyiapkan faktur tersebut sampai tanggal jatuh tempo atau sesuai dengan jadwal pembayaran hutang.

6. Membayar tagihan atau faktur yang telah jatuh tempo atau sesuai jadwal pembayaran hutang.

Pada saat jatuh tempo atau jadwal pembayaran hutang, bagian keuangan melakukan pembayaran.

Berikut adalah pencatatan jurnal yang berlaku dalam pembelian menurut Samryn (2015:11):

1. Mencatat Pembelian Kredit

Pembelian	xxx
PPN Masukan	xxx
Utang Usaha	xxx

2. Mencatat Pembayaran Utang Usaha dengan Trasfer Bank

Utang Usaha	xxx
Bank	xxx

2.5 Metode Pengembangan *Software*

Metode pengembangan *software* yang penulis gunakan adalah metode SDLC model *waterfall*. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28) “Model SDLC air terjun (*waterfall*) juga sering disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”.

III. METODELOGI PENELITIAN

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tentang Pembelian bahan baku pada PT Bintang Anugrah Busana. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis mengamati secara langsung prosedur pembelian bahan baku secara kredit di PT Bintang Anugrah Busana agar dapat mengetahui setiap proses yang dikerjakan oleh para karyawan.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis berinteraksi secara langsung dan melakukan tanya jawab dengan Yayuk selaku kepala gudang, Ninik selaku admin pembelian, Supri selaku kepala gudang, Purwanti selaku kepala admin keuangan, Wulan selaku admin keuangan mengenai masalah yang diteliti.

3. Studi Pustaka (*Literatur*)

Selain itu penulis juga melakukan pengumpulan informasi melalui studi kepustakaan dan dokumen-dokumen yang diperoleh dilokasi. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan pencarian, pengumpulan dan pembelajaran dari buku maupun literatur sehingga diperoleh teori-teori yang

dapat mendukung penelitian sistem informasi pembelian bahan baku secara kredit pada PT Bintang Anugrah Busana.

Dalam penelitian ini metode pengembangan *software* yang penulis gunakan adalah model SDLC air terjun (*waterfall*).

Berikut adalah tahapan-tahapan metode *waterfall* menurut Sukanto dan Shalahuddin (2016:29):

1. Analisis kebutuhan perangkat Lunak

Software yang penulis gunakan adalah Visual Basic 6.0, menggunakan *database SQL Server 2014 Express Edition* dan untuk laporan menggunakan *Crystal Report*.

2. Desain

Proses ini fokus pada desain pembuatan sistem pembelian bahan baku secara kredit. Perancangan dimulai dari tahap UML (*Unified Modelling Language*) diagram yang digunakan adalah *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Deployment Diagram*, dilanjutkan merancang *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Record Structure* (LRS), Spesifikasi *File* dan *User Interface*.

3. Pembuatan kode program

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa pemrograman berbasis desktop *visual basic*.

4. Pengujian

Proses pengujian program menggunakan *blackbox testing* untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

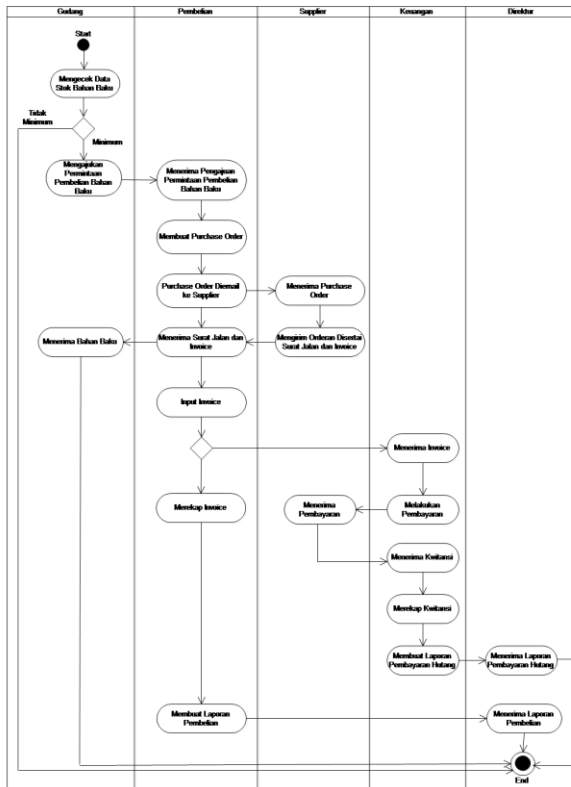
5. Pendukung (*Support*) atau pemeliharaan (*Maintenance*)

Untuk pemeliharaan sistem dilakukan dengan cara-cara sederhana seperti: memasang anti-virus di komputer, memberikan pengarahan kepada *user* untuk selalu *back up* data-data yang penting, setidaknya sebulan sekali melakukan defragment, menyisakan sedikit *space* kosong di partisi sistem operasi disimpan, melakukan pengecekan virus secara rutin dan jangan pernah mematikan *power* sampai sistem benar-benar sudah *shutdown*.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Proses Bisnis Berjalan

Kepala Gudang mengecek data stok bahanbaku jika stok tidak minimum maka proses selesai namun jika stok minimum mengajukan permintaan pembelian bahan baku di kertas memo kepada staff pembelian, setelah menerima pengajuan permintaan pembelian bahan baku staff pembelian membuat *purchase order* untuk diemail ke *supplier* langganan. Pada saat bahan baku datang bagian pembelian menerima surat jalan dan *invoice* sedangkan gudang menerima bahan baku, staff pembelian *input invoice* bahan baku yang datang, setelah selesai *invoice* diserahkan kepada staff keuangan, staff pembelian merekap *invoice* selama satu bulan untuk membuat laporan pembelian yang akan diserahkan kepada direktur, setelah menerima *invoice* staff keuangan melakukan pembayaran *invoice* dan setelah pembayaran diterima *supplier*, keuangan akan menerima kwitansi dari *supplier*, staff keuangan merekap kwitansi selama satu bulan untuk membuat laporan pembayaran hutang dan diserahkan kepada direktur.



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 1. Activity Diagram Proses Bisnis Sistem Berjalan.

4.2 Analisis Kebutuhan Software

Berdasarkan proses pembelian sistem berjalan pada PT Bintang Anugrah Busana, maka tahapan berikutnya adalah analisis kebutuhan. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*System Requirement*) dari sistem pembelian bahan baku pada PT Bintang Anugrah Busana.

A. Halaman Direktur

- A.1. Direktur login.
- A.2. Direktur melihat jurnal pembelian.
- A.3. Direktur melihat jurnal pembayaran hutang.

- A.4. Direktur mencetak laporan pembelian.
- A.5. Direktur mencetak laporan penerimaan bahan baku.
- A.6. Direktur mencetak laporan stok.
- A.7. Direktur mencetak laporan pembayaran hutang.
- A.8. Direktur mencetak laporan hutang usaha.

B. Halaman Pembelian

- B.1. Bagian pembelian login.
- B.2. Bagian pembelian mengelola data *supplier*.
- B.3. Bagian pembelian mengelola transaksi PO.
- B.4. Bagian pembelian mengelola transaksi *invoice*.
- B.5. Bagian pembelian mencetak laporan pembelian.

C. Halaman Gudang

- C.1. Bagian gudang mengelola data bahan baku.
- C.2. Bagian gudang mengelola permintaan pembelian bahan baku.
- C.3. Bagian gudang mengelola laporan penerimaan bahan baku.
- C.4. Bagian gudang mengelola laporan stok.

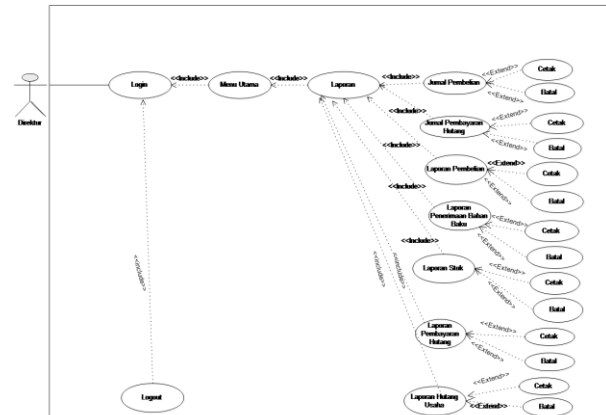
D. Halaman Keuangan

- D.1. Bagian keuangan login.
- D.2. Bagian keuangan mengelola data akun.
- D.3. Bagian keuangan mengelola transaksi pembayaran hutang
- D.4. Bagian keuangan mengelola jurnal pembelian.
- D.5. Bagian keuangan mengelola jurnal pembayaran hutang.
- D.6. Bagian keuangan mencetak laporan pembayaran hutang.
- D.7. Bagian keuangan mencetak laporan hutang usaha.

1. Use Case Diagram

Use case diagram sistem usulan untuk aplikasi sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada PT Bintang Anugrah Busana sebagai berikut:

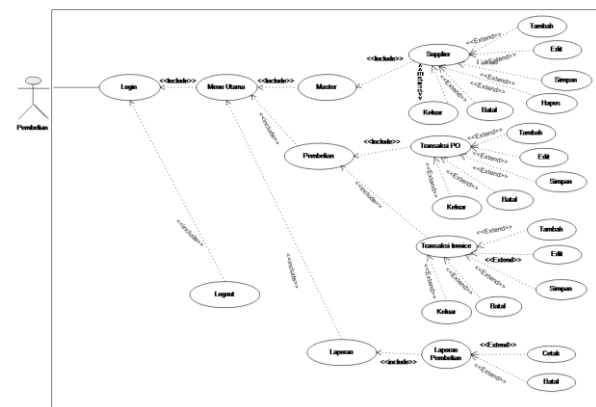
a. Use Case Diagram Halaman Direktur



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 2. *Use Case* Diagram Halaman Direktur

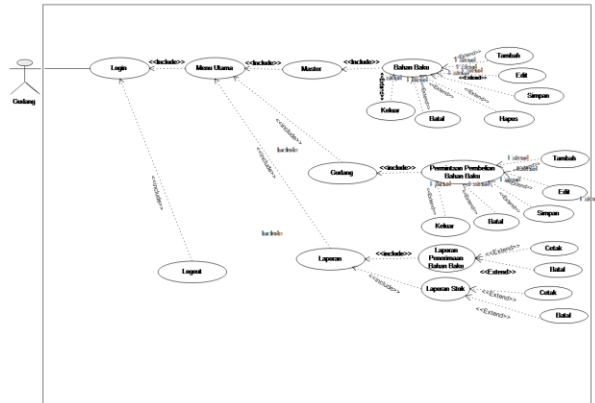
b. Use Case Diagram Halaman Pembelian



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 3. *Use Case* Diagram Halaman Pembelian

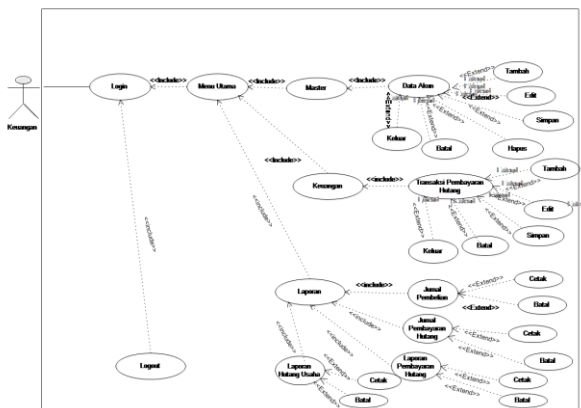
c. Use Case Diagram Halaman Gudang



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 4. Use Case Diagram Halaman Gudang

d. Use Case Diagram Halaman Keuangan

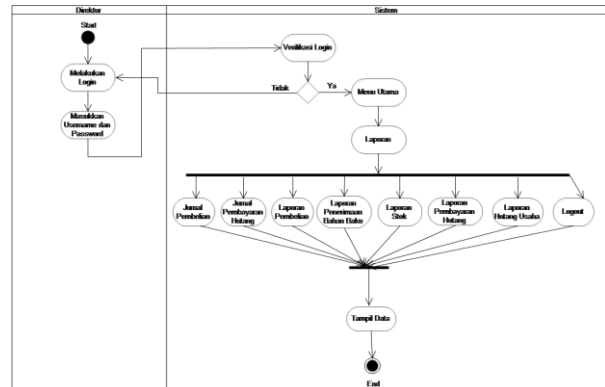


Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 5. Use Case Diagram Halaman Keuangan

2. ctivity Diagram

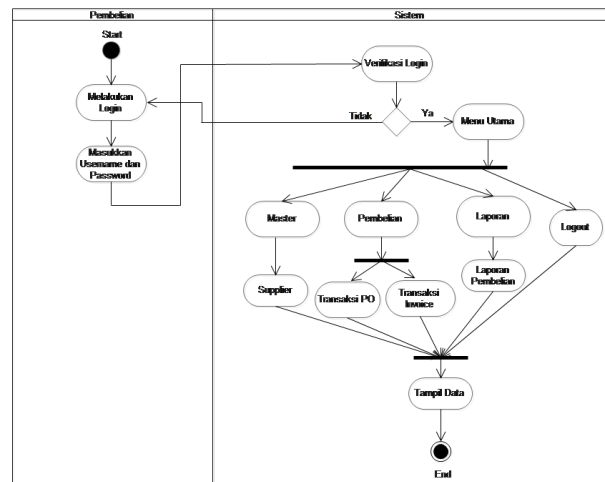
a. Activity Diagram Halaman Direktur



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 6. Activity Diagram Halaman Direktur

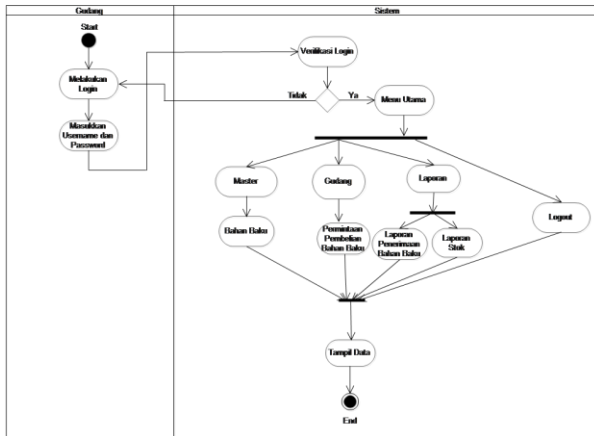
b. Activity Diagram Halaman Pembelian



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 7. Activity Diagram Halaman Pembelian

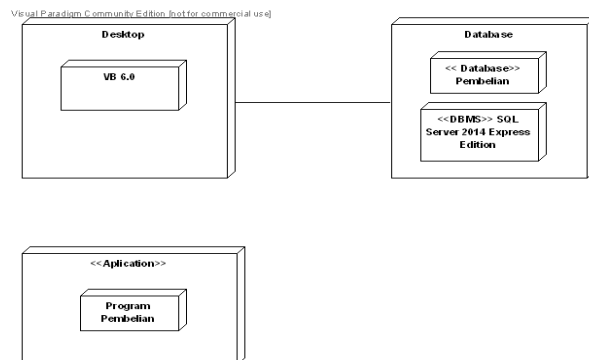
c. Activity Diagram Halaman Gudang



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 8. Activity Diagram Halaman Gudang

4.1.1. Deployment Diagram



Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 12. Deployment Diagram

4.1.2. User Interface

1. Form Menu Login

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 13. User Interface Login

2. Form Menu Utama

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 14. User Interface Menu Utama

3. Form Data User

Kode User	Nama User	Status
DRT	KELVIN	DIREKTUR
FC	WULAN	ADMIN
GDS	SUPRI	ADMIN
PMB	NINIK	ADMIN
SPV	WINDY	SUPERVISOR

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 15. User Interface Data User

4. Form Data Bahan Baku

Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Supplier	Satuan	Harga	Stock
040 HTM	040 HTM	PT Sipatex	Yard	92000	20
1350/14 HTM	Elastik 1350/14 Hitam	PT Bola Intan Elastik	Gross	214725	10
1350/14 PT	Elastik 1350/14 PT	PT Bola Intan Elastik	Gross	215000	24
1363/0	Penda 1363 Dury	PT Sipatex	Yard	95000	40
3051/19 HT	Elastik 3051/15 Hitam	PT Bola Intan Elastik	Gross	214725	25
3051/19 NV	Elastik 3051/15 Navy	PT Bola Intan Elastik	Gross	214725	20

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 16. User Interface Data Bahan Baku

5. Form Data Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	No Telp	CP	Email
SP001	PT Bola Intan Elastik	Jl. Pembangunan II No. 56 Li	081235213691	Witno	bolaintan@gmail.com
SP002	Indo Utama Pabrik	Jl. Kertor Pabrik	081235213691	Lalla	luc234@gmail.com

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 17. User Interface Data Supplier

6. Form Data Akun

Kode Akun	Nama Akun	Tipe Akun
11003	Bank BCA	Bank
11007	PPN	Pajak
21001	Hutang Usaha	Hutang
51001	Pembelian	Pembelian

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 18. User Interface Data Akun

7. Form Permintaan Pembelian Bahan Baku

NO	KODE BAHAN BAKU	NAMA BAHAN BAKU	QTY	STN
1	3051/15PT	Elastik 3051/15 Putih	30	Gross

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 19. User Interface Permintaan Pembelian Bahan Baku

Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Qty	Satuan
3051/15PT	Elastik 3051/15 Putih	30	Gross

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 20. User Interface Cetak Permintaan Pembelian Bahan Baku

8. Form Traksaksi PO

NO	KODE BAHAN BAKU	NAMA BAHAN BAKU	QTY	STN	HARGA	SUB TOTAL	PPN	TOTAL
1	1350/14 NV	Elastik 1350/14 Navy	20	Gross	214.725	4.294.500	429.450	4.723.950

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 21. User Interface Transaksi PO

Kode bahan	Nama Bahan Baku	Qty	Harga	Total
1350/14 NV	Elastik 1350/14 Navy	20.00	214.725.00	4.294.500.00

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 22. User Interface Cetak Transaksi PO

9. Form Transaksi Invoice

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 23. *User Interface* Transaksi Invoice

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 24. *User Interface* Cetak Transaksi Invoice

10. Form Transaksi Pembayaran Hutang

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 25. *User Interface* Transaksi Pembayaran Hutang

11. Form Laporan Penerimaan Bahan Baku

Sumber: Astuti, et al (2019)

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 27. *User Interface* Cetak Laporan Penerimaan Bahan Baku

12. Form Laporan Stok

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 28. *User Interface* Laporan Stok

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 29. *User Interface* Cetak Laporan Stok

13. Form Laporan Pembelian

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar III.30. *User Interface* Laporan Pembelian

Sumber: Astuti, et al (2019)

14. Form Laporan Hutang Usaha

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 32. User Interface Laporan Hutang Usaha

No.	Tanggal	No Invoice	Nama supplier	Total Hutang
1	17-July-2018	BIE180786	PT Bola Intan Elastik	11.809.875.00
Total :				11.809.875.00

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 33. User Interface Cetak Laporan Hutang Usaha

15. Form Laporan Pembayaran Hutang

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 34. User Interface Laporan Pembayaran Hutang

No.	No Pembayaran	Tgl Pembayaran	No Invoice	Nama supplier	Total Hutang	Total Pembayaran
1	KK-180801001	14-August-2018	BIE891011	PT Bola Intan Elastik	15.825.233.00	15.825.233.00
Total :						11.809.875.00

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 35. User Interface Cetak Laporan Pembayaran Hutang

16. Form Jurnal Pembelian

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 36. User Interface Jurnal Pembelian

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	No Transaksi	Debet	Kredit
14-Jul-2018	51001	Pembelian	BIE1808173	10.736.250.00	0.00
	11007	PPN		1.073.625.00	0.00
	21001	Hutang Usaha		0.00	11.809.875.00

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 37. User Interface Cetak Jurnal Pembelian

17. Form Jurnal Pembayaran Hutang

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 38. User Interface Jurnal Pembayaran Hutang

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	No Transaksi	Debet	Kredit
14-Aug-2018	21001	Hutang Usaha	KK-180801001	5.825.233.00	0.00
	11003	Bank BCA		0.00	15.825.233.00
14-Aug-2018	21001	Hutang Usaha	KK-180805002	1.009.875.00	0.00
	11003	Bank BCA		0.00	11.809.875.00

Sumber: Astuti, et al (2019)

Gambar 39. User Interface Cetak Jurnal Pembayaran Hutang

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan analisa pada penelitian ini mengenai sistem pembelian bahan baku pada PT Bintang Anugrah Busana dapat diambil kesimpulan adalah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku menggunakan aplikasi Visual Basic 6.0 pada PT Bintang Anugrah Busana membuat stok lebih akurat, lebih efektif dan efisien untuk mendapatkan laporan khususnya laporan jurnal, kesalahan *order* dapat diminimalisir, pencarian informasi lebih cepat dan dokumen tidak mudah direkayasa karena hak akses masing-masing *user* dibatasi dengan *username* dan *password*.

DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musyofa, dan Rico, D. S. 2017. *Sitem Informasi Pembelian Bahan Baku Berbasis Client Server Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*, 14(1), 33–41. Diambil dari: <http://jurnal.dcc.ac.id/index.php/JC/article/view/42>
- Rumanta. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan*

Pada Oka Putra Motor Pacitan, 2(1), 44–49. Diambil dari: <http://ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/760>

- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS dan Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukamto, R. A., dan M. Shalahuddin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- TMBooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.